

**Pokok Bahasan 3**  
**PENENTUAN KEGIATAN**  
**EKONOMI**

Dosen Pengampu:  
**Prof. Dr. H. Almasdi Syahza, SE., MP**  
Email: [asyahza@yahoo.co.id](mailto:asyahza@yahoo.co.id); [syahza.almasdi@gmail.com](mailto:syahza.almasdi@gmail.com)  
Guru Besar Universitas Riau

---

---

---

---

---

---

---

---

**Pandangan Klasik, Keynes**  
**dan Pendekatan Masa Kini**

---

---

---

---

---

---

---

---

**Ahli Ekonomi Klasik**

- Pengangguran dalam tenaga kerja yang tersedia, bukanlah keadaan yang selalu berlaku dalam perekonomian.
- Pengangguran tenaga kerja merupakan keadaan yang berlaku secara sementara saja.
- Pandangan ini didasarkan kepada dua keyakinan yang berikut:
  - Fleksibilitas suku bunga dan tingkat harga akan menyebabkan keseimbangan di antara penawaran agregat dan permintaan agregat tercapai pada penggunaan tenaga kerja penuh.
  - Fleksibilitas tingkat upah mewujudkan keadaan di mana permintaan dan penawaran tenaga kerja mencapai keseimbangan pada penggunaan tenaga kerja penuh.

---

---

---

---

---

---

---

---

### John Maynard Keynes

(*The General Theory of Employment, Interest and Money*)

- Mengemukakan kritik-kritik terhadap pandangan Klasik mengenai kemampuan mekanisme pasar untuk selalu menciptakan penggunaan tenaga kerja penuh.
- Menciptakan suatu teori baru yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang akan menentukan tingkat kegiatan ekonomi dan tingkat penggunaan tenaga kerja.
- Teorinya ini merupakan landasan utama dari analisis makroekonomi yang wujud pada masa kini.

---

---

---

---

---

---

---

---

### PANDANGAN AHLI EKONOMI KLASIK

- Pandangan ini didasarkan kepada keyakinan bahwa di dalam perekonomian tidak akan terdapat kekurangan permintaan.
- *Jean Baptiste Say (1767-1832)*:
  - Penawaran menciptakan sendiri permintaan terhadapnya" atau "*supply creates its own demand*"
  - Dalam setiap perekonomian jarang sekali terjadi masalah kelebihan produksi
  - Masalah kelebihan produksi, apabila hal itu terjadi, adalah masalah sementara

---

---

---

---

---

---

---

---

### BAGAN ALIR KEGIATAN EKONOMI SUBSISTEN



---

---

---

---

---

---

---

---

### Corak Kegiatan Perekonomian Modern

- ❶ Dalam perekonomian yang lebih maju penerima-penerima pendapatan akan menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk ditabung.
- ❷ Tabungan ini akan dipinjamkan kepada para pengusaha dan mereka akan menggunakan tabungan itu untuk investasi, yaitu melakukan pembelian barang-barang modal.
- ❸ Investasi akan menambah jumlah barang-barang modal yang tersedia dan meninggikan kemampuan perekonomian itu menghasilkan barang-barang kebutuhan masyarakat.
- ❹ Sebagai balas jasa kepada kesediaan para penerima pendapatan untuk menabung sebagian dari pendapatan mereka, pengusaha akan membayar bunga ke atas seluruh tabungan yang disediakan oleh sektor rumah tangga.

---

---

---

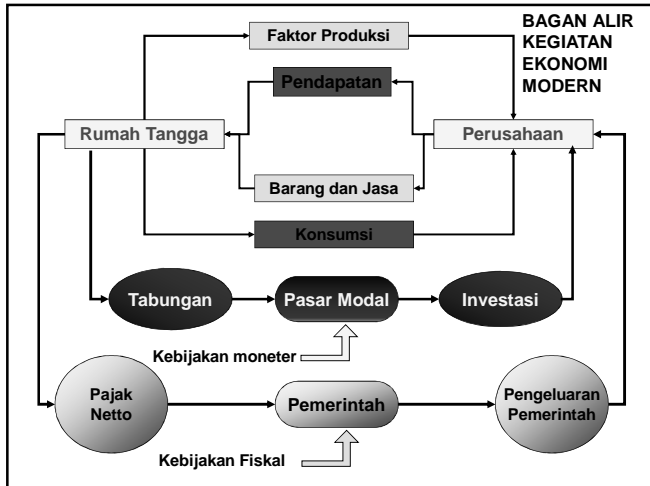
---

---

---

---

---




---

---

---

---

---

---

---

---

- ❶ Ahli-ahli ekonomi Klasik tetap berkeyakinan bahwa walaupun rumah tangga akan menabung sebagian dari pendapatan yang diperolehnya, kekurangan dalam permintaan tidak akan terjadi dalam perekonomian.
- ❷ Keyakinan itu didasarkan kepada pandangan yang pada hakikatnya mengatakan bahwa semua tabungan sektor rumah tangga yang tercipta pada tingkat penggunaan tenaga kerja penuh akan digunakan oleh para pengusaha untuk investasi. Menurut ahli-ahli ekonomi Klasik, dalam perekonomian suku bunga selalu mengalami perubahan.
- ❸ Perubahan itu akan menyebabkan seluruh tabungan yang diciptakan sektor rumah tangga pada waktu perekonomian mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh akan selalu sama besarnya dengan jumlah investasi yang dilakukan oleh para pengusaha.

---

---

---

---

---

---

---

---

## PENENTUAN SUKU BUNGA

- Suku bunga menentukan besarnya tabungan maupun investasi yang akan dilakukan dalam perekonomian.
- Setiap perubahan dalam suku bunga akan menyebabkan perubahan pula dalam tabungan rumah tangga dan permintaan dana untuk investasi perusahaan.
- Perubahan-perubahan dalam suku bunga akan terus-menerus berlangsung sebelum kesamaan di antara jumlah tabungan dengan jumlah permintaan dana investasi tercapai.

---

---

---

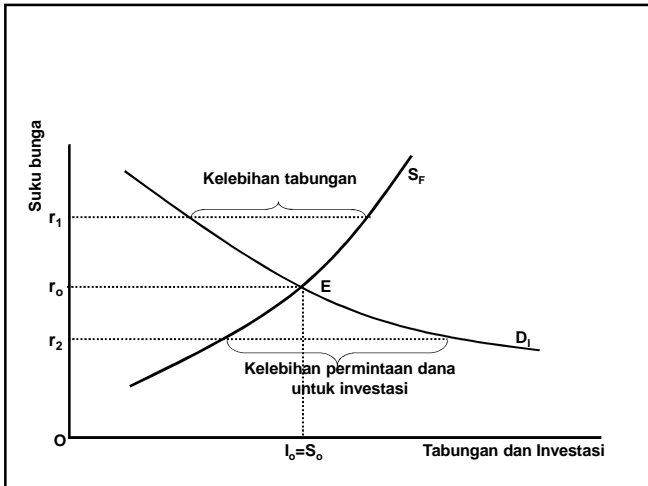
---

---

---

---

---




---

---

---

---

---

---

---

---

## Faktor yang Menentukan Suku Bunga

- Para pengusaha akan mengurangi permintaan terhadap tabungan rumah tangga apabila suku bunga tinggi tetapi sebaliknya akan menambah permintaan mereka apabila suku bunga rendah.
- Kurva  $S_F$  adalah kurva yang menunjukkan penawaran tabungan oleh seluruh rumah tangga pada tingkat penggunaan tenaga kerja penuh.
- Kurva itu menggambarkan bahwa rumah tangga akan menawarkan lebih banyak tabungan apabila suku bunga bertambah tinggi dan sebaliknya akan menurunkan jumlah tabungan mereka apabila suku bunga makin rendah.
- Jumlah tabungan rumah tangga pada waktu perekonomian mencapai penggunaan tenaga kerja penuh akan selalu sama dengan jumlah seluruh investasi yang akan dilakukan oleh para pengusaha, maka akan selalu dapat mencapai tingkat yang sama dengan penawaran agregat pada penggunaan tenaga kerja penuh.

---

---

---

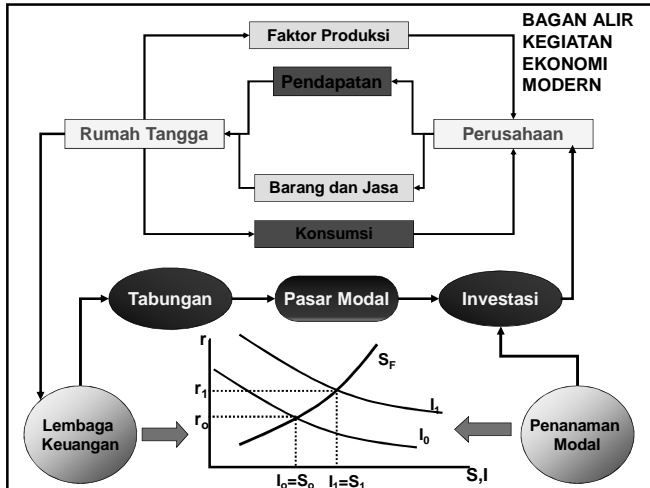
---

---

---

---

---




---

---

---

---

---

---

---

---

Kegiatan memproduksi pada penggunaan tenaga kerja penuh (lihat gambar)

- Sebagai akibatnya aliran pendapatan ke sektor rumah tangga ( $Y_r$ ) adalah pendapatan pada penggunaan tenaga kerja penuh.
- Keadaan di pasaran modal: keinginan untuk melakukan investasi dan meminjam modal digambarkan oleh kurva  $I_0$  dan penawaran tabungan adalah  $S_F$ .
- Maka pasaran modal akan seimbang apabila investasi =  $I_0$  sama dengan suku bunga =  $r_0$ .
- Tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga adalah  $S_0 = I_0$ , dan pengeluaran rumah tangga adalah  $C_0$ .
- Pada keseimbangan ini pengeluaran agregat adalah:  $C_0 + I_0$  dan nilainya sama dengan  $Y_e$  (oleh karena  $Y_r = C_0 + I_0$ ,
  - sedangkan  $S_0 = I_0$ , maka:
  - $Y_r = C_0 + S_0 = C_0 + I_0$ .

---

---

---

---

---

---

---

---

- Ahli-ahli ekonomi Klasik berpendapat dalam perekonomian akan selalu tercapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh oleh karena pengeluaran agregat dapat mencapai tingkat penawaran agregat pada penggunaan tenaga kerja penuh
- Dalam perekonomian tidak akan terdapat kekurangan permintaan, dan ini akan mendorong para pengusaha untuk menggunakan semua faktor-faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian.
- Tujuannya adalah agar semua permintaan yang terdapat dalam perekonomian dapat dipenuhi.
- Berlandaskan kepada keyakinan ini maka menurut ahli-ahli ekonomi Klasik penggunaan tenaga kerja penuh merupakan keadaan yang selalu wujud dalam perekonomian.

---

---

---

---

---

---

---

---

## FLEKSIBILITAS UPAH DAN KEGIATAN EKONOMI

- Keyakinan ahli-ahli ekonomi Klasik bahwa pada umumnya perekonomian akan mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh didasarkan pula kepada satu keyakinan lain, yaitu:
  - apabila terjadi pengangguran,
  - mekanisme pasar akan menciptakan penyesuaian-penyesuaian di dalam pasar tenaga kerja sehingga akhirnya pengangguran dapat dihapuskan.
- pengangguran bukanlah suatu keadaan yang selalu terjadi dalam perekonomian.
- Apabila dalam perekonomian terdapat pengangguran, para penganggur akan bersedia bekerja pada tingkat upah yang lebih rendah dari yang berlaku di pasar.
- Keadaan ini menimbulkan kekuatan-kekuatan yang akan menurunkan tingkat upah, dan penurunan dalam tingkat upah ini akan memperluas tingkat kegiatan ekonomi.

---

---

---

---

---

---

---

---

Di dalam analisis ahli-ahli ekonomi Klasik berkeyakinan:

- Para pengusaha akan selalu mencari keuntungan yang maksimum.
- Keuntungan maksimum akan dicapai pada keadaan di mana upah adalah sama dengan produksi fisik marjinal.

---

---

---

---

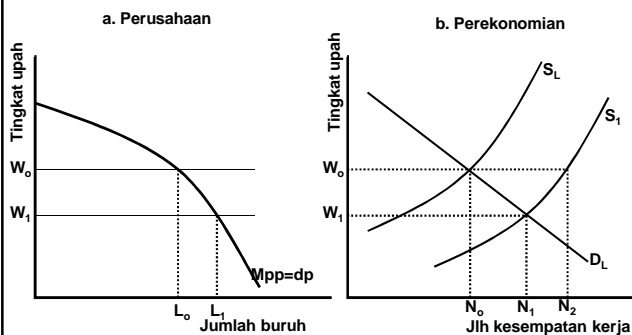
---

---

---

---

## Upah dan Kesempatan Kerja




---

---

---

---

---

---

---

---

### Grafik b

- Permintaan ( $D_i$ ) dan penawaran ( $S_L$  dan  $S_L$ ) tenaga kerja dalam perekonomian.
- Misalkan pada mulanya penawaran tenaga kerja adalah  $S_r$ . Maka keseimbangan asal dari permintaan dan penawaran tenaga kerja dicapai di  $E_o$ .
- Berdasarkan kepada keseimbangan ini tingkat upah adalah  $W_o$  dan jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam perekonomian adalah  $N_o$ .
- Seterusnya misalkan dalam perekonomian terjadi perubahan ke atas penawaran tenaga kerja. Perubahan ini digambarkan oleh perpindahan kurva penawaran  $S_i$  menjadi  $S_r^*$ .

---

---

---

---

---

---

---

---

### Grafik b

- Sebagai akibat perubahan ini, pada tingkat upah sebesar  $W_o$  jumlah tenaga kerja yang ditawarkan adalah  $N_2$ , sedangkan seluruh pengusaha dalam perekonomian hanya ingin menggunakan sebanyak  $N_o$  tenaga kerja.
- Dengan demikian terjadi pengangguran tenaga kerja sebanyak  $N_o - N_2$ . Kelebihan tenaga kerja ini akan menyebabkan kemerosotan upah sehingga tingkat di mana penawaran tenaga kerja yang baru sama dengan permintaan tenaga kerja.
- Keadaan itu dicapai di  $E_1$ , dan dengan demikian upah adalah  $W_1$  dan jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam perekonomian adalah  $N_1$ .

---

---

---

---

---

---

---

---

### Grafik a

- Keadaan permintaan dan penggunaan tenaga kerja dalam satu perusahaan ditunjukkan dalam grafik (a).
- Permintaan tenaga buruh oleh sesuatu perusahaan digambarkan oleh kurva  $mpp=d_p$ .
- Apabila tingkat upah adalah  $W_o$  perusahaan tersebut akan menggunakan  $L_o$  tenaga kerja untuk memaksimumkan keuntungannya.
- Apabila upah merosot menjadi  $W_1$  perusahaan akan menggunakan  $L_1$  tenaga kerja untuk menambah dan memaksimumkan keuntungannya.

---

---

---

---

---

---

---

---

**PENENTUAN TINGKAT  
KEGIATAN PEREKONOMIAN**

- Jumlah barang modal yang tersedia dan digunakan dalam perekonomian (K).
- Jumlah dan kualitas tenaga kerja yang tersedia dalam perekonomian (L).
- Jumlah dan jenis kekayaan alam yang digunakan (R).
- Tingkat teknologi yang digunakan (T).

$$Y = f (K, L, R, T)$$

---

---

---

---

---

---

---

---

*PENENTU TABUNGAN DAN INVESTASI  
PANDANGAN KEYNES*

---

---

---

---

---

---

---

---

**Penentu Tabungan**

- Menurut Keynes, besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga bukan tergantung kepada tinggi rendahnya suku bunga.
- Sangat tergantung kepada besar kecilnya tingkat pendapatan rumah tangga itu.
- Makin besar jumlah pendapatan yang diterima oleh satu rumah tangga, makin besar pula jumlah tabungan yang akan dilakukan
- Apabila jumlah pendapatan rumah tangga itu tidak mengalami kenaikan atau penurunan, perubahan yang cukup besar dalam suku bunga tidak akan menimbulkan pengaruh yang berarti ke atas jumlah tabungan yang akan dilakukan oleh rumah tangga itu.
- Menurut pendapat Keynes, jumlah pendapatan yang diterima rumah tangga dan bukan suku bunga yang menjadi penentu utama dari jumlah tabungan yang akan dilakukan oleh rumah tangga.

---

---

---

---

---

---

---

---



### **Penentu Investasi**

- ❖ Keynes tidak yakin bahwa jumlah investasi yang dilakukan para pengusaha sepenuhnya ditentukan oleh suku bunga.
- ❖ Keynes tetap mengakui bahwa suku bunga memegang peranan yang cukup menentukan di dalam pertimbangan para pengusaha melakukan investasi.
- ❖ Tetapi disamping faktor itu terdapat beberapa faktor penting lainnya, seperti keadaan ekonomi pada masa kini, ramalan perkembangannya di masa depan, dan luasnya perkembangan teknologi yang berlaku.
- ❖ Apabila tingkat kegiatan ekonomi pada masa kini adalah menggalakkan dan di masa depan diramalkan perekonomian akan tumbuh dengan cepat, maka walaupun suku bunga adalah tinggi, para pengusaha akan melakukan banyak investasi.
- ❖ Sebaliknya, walaupun suku bunga rendah, investasi tidak akan banyak dilakukan apabila barang-barang modal yang terdapat dalam perekonomian digunakan pada tingkat yang jauh lebih rendah dari kemampuannya yang maksimal.

---

---

---

---

---

---

---

---

- ❖ Menurut pendapat Keynes, pada umumnya investasi yang dilakukan oleh para pengusaha adalah lebih kecil dari jumlah tabungan yang dilakukan rumah tangga pada waktu dicapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh.
- ❖ Oleh karenanya perbelanjaan agregat dalam perekonomian adalah lebih rendah dari produksi barang-barang dan jasa-jasa pada tingkat penggunaan tenaga kerja penuh.
- ❖ Kekurangan dalam pengeluaran (perbelanjaan) agregat ini akan menimbulkan pengangguran dalam perekonomian.

---

---

---

---

---

---

---

---

### **PERBEDAAN PANDANGAN MENGENAI PENENTU TABUNGAN**

---

---

---

---

---

---

---

---

## Pandangan Klasik

- Ahli-ahli ekonomi Klasik, jumlah tabungan ditentukan oleh suku bunga.
- Perekonomian selalu mencapai penggunaan tenaga kerja penuh, jumlah tabungan yang diwujudkan adalah jumlah tabungan pada ketika perekonomian mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh.
- Gambar 3.6 (a) menunjukkan:
  - apabila tingkat bunga adalah  $r_0$  jumlah tabungan adalah  $S_0$  dan
  - apabila suku bunga adalah  $r_1$  jumlah tabungan adalah  $S_1$ .
- Grafik (a) menunjukkan pandangan Klasik yang menyatakan makin tinggi suku bunga makin banyak tabungan yang akan dilakukan masyarakat.
- Sebelum ini, telah menerangkan bahwa fleksibilitas suku bunga akan selalu menyebabkan kesamaan di antara jumlah investasi dan jumlah tabungan pada ketika tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dicapai.

---

---

---

---

---

---

---

---

## Pandangan Keynes

- Grafik (b) menerangkan pandangan Keynes mengenai penentuan tabungan masyarakat.
- Kurva S adalah fungsi tabungan, yaitu suatu garis yang menggambarkan hubungan di antara jumlah tabungan dan pendapatan nasional.
- Kurva S bermula dari nilai tabungan negatif, dan S bentuknya menaik dari kiri bawah ke kanan atas.
- Bentuk kurva S menggambarkan sifat tabungan masyarakat yang berikut:
  - Apabila tingkat pendapatan nasional rendah, tabungan masyarakat negatif. Keadaan ini berarti masyarakat menggunakan tabungan di masa lalu untuk membiayai hidupnya. Baru setelah pendapatan nasional melebihi  $Y_0$  masyarakat menabung sebagian dari pendapatannya.
  - Semakin tinggi pendapatan nasional, semakin banyak tabungan masyarakat. Apabila pendapatan nasional adalah  $Y_1$ , tabungan adalah  $S_1$ , dan apabila pendapatan nasional  $Y_F$  jumlah tabungan adalah  $S_F$ .

---

---

---

---

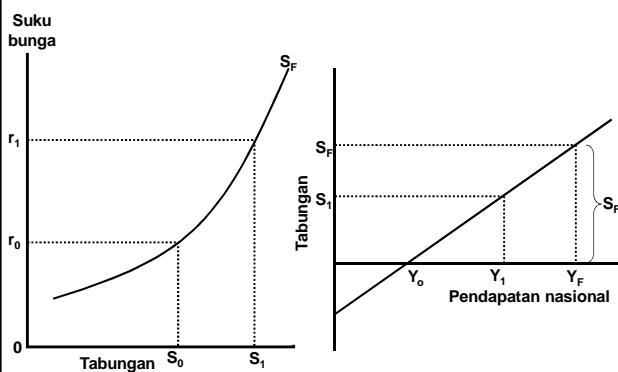
---

---

---

---

## Pandangan Klasik dan Keynes Mengenai Penentu Tabungan




---

---

---

---

---

---

---

---

### **PENENTU SUKU BUNGA PANDANGAN KEYNES**

- suku bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang.
- Bank sentral dan sistem perbankan adalah institusi yang akan menentukan besarnya penawaran uang pada suatu waktu tertentu.
- Permintaan uang ditentukan oleh keinginan masyarakat untuk memegang uang.

---

---

---

---

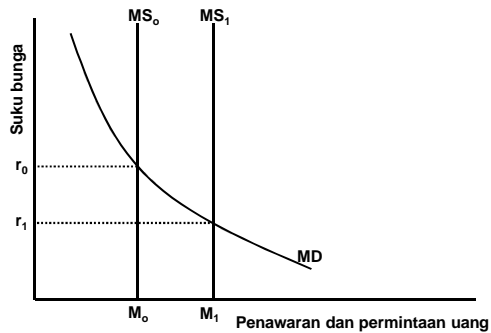
---

---

---

---

### **Pandangan Keynes Mengenai Penentuan Suku Bunga**



---

---

---

---

---

---

---

---